

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran matematika di sekolah Dasar merupakan salah satu pembelajaran inovatif yang selama ini mendapatkan perhatian khusus dari guru mengingat pelajaran matematika adalah pelajaran yang kurang disenangi oleh siswa karena dalam pembelajaran matematika sangat identik dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pengukuran, jual beli, bangun ruang, bangun datar. Realita tersebut yang menyebabkan siswa enggan untuk belajar matematika, sehingga menyebabkan pembelajaran matematika kurang mencapai hasil yang diharapkan. Dalam konteks ini tingkat kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi dasar dalam matematika kurang maksimal, sehingga hasil belajar matematika rendah.

Mata pelajaran matematika di sekolah dasar (SD) menurut Iskandar (2011:141) bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki kemampuan untuk menghitung dan mengaplikasikan masalah yang berkaitan dengan bilangan guna menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dikemudian hari dalam proses pembelajaran di kelas guru berkewajiban menerapkan konsep-konsep matematika secara mendasar agar siswa dapat menyelesaikan masalah atau soal-soal yang dihadapi. Realita yang ada guru hanya terfokus pada soal-soal latihan dan siswa tidak mengalami langsung masalah yang dihadapi sehingga hal ini kurang memberi ruang kepada siswa untuk mengembangkan idenya dalam melatih kemampuannya memecahkan masalah yang ada pada soal matematika.

Rendahnya kemampuan menyelesaikan soal cerita merupakan perwujudan dari pembelajaran guru yang kurang menyenangkan bagi siswa. Akibatnya prestasi belajar matematika siswa rendah. Hampir setiap tahun matematika dianggap sebagai hambatan bagi kelulusan sebagian besar siswa. Selain itu pembelajaran matematika yang diterima siswa hanya selalu di dalam kelas, sedangkan siswa butuh realita sebenarnya untuk memecahkan suatu masalah. Sehingga itu guru harus mengubah metode yang digunakan dalam pembelajaran matematika. Untuk menjadikan matematika sesuatu yang menarik bagi siswa adalah melibatkan langsung para siswa pada setiap masalah yang dihadapi pada pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian tersebut sudah saatnya seorang guru melaksanakan pembelajaran matematika bukan hanya dalam kelas saja tetapi pembelajaran matematika bisa juga dilaksanakan diluar kelas untuk melibatkan siswa pada masalah yang sebenarnya, sehingga bisa menimbulkan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Dimana guru harus membimbing siswa sehingga memiliki kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Dari realita yang ada di lapangan menunjukkan bahwa terdapat satu materi dalam pembelajaran matematika yang kurang dipahami siswa. Materi tersebut adalah menyelesaikan soal-soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar. Dari hasil identifikasi menunjukkan bahwa minimnya kemampuan menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar karena siswa kurang memahami cara menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar serta siswa tidak diajak ke dalam realita yang

sebenarnya dalam memecahkan soal-soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar. Realita tersebut yang menyebabkan sebagian siswa kurang termotivasi untuk belajar apalagi jika guru matematika cenderung kurang memahami potensi dan karakteristik siswa. Hal ini semakin mengurangi motivasi siswa untuk belajar matematika khususnya belajar menyelesaikan soal-soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar.

Terkait dengan realita tersebut maka adanya langkah strategis untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita yang berhubungan dengan dengan luas bangun datar pada mata pelajaran matematika. Terkait dengan hal tersebut maka guru menggunakan metode karya wisata untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar. Metode karya wisata berguna bagi siswa untuk membantu mereka mamahami kehidupan ril dalam lingkungan beserta segala masalahnya. Hal ini tentulah akan membantu siswa tertarik untuk belajar matematika terutama dalam kemampuan menyelesaikan soal-soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan khususnya dikelas III SDN Kelas Jauh 17 Bongomeme Kabupaten Gorontalo, dari jumlah siswa 23 orang hanya 8 siswa atau 35% yang mampu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar sedangkan 15 siswa atau 65% belum mampu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar. Ini disebabkan karena dalam pembelajaran belum menerapkan metode yang tepat untuk membangkitkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita

sehingga pembelajaran belum optimal yang digunakan selalu metode ceramah sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran karena metode ini hanya guru saja yang aktif. Yang masih rendah ini merupakan masalah serius dalam pembelajaran matematika di SD khususnya di kelas III SDN Kelas Jauh 17 Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Kemampuan menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar siswa yang rendah ini menunjukkan kurangnya kompetensi dasar yang seharusnya dicapai dalam proses pembelajaran materi luas bangun datar. Realita ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar di kelas III SDN Kelas Jauh 17 Bongomeme Kabupaten Gorontalo sangat rendah.

Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti mengatasinya dengan menggunakan metode karya wisata. Menurut Sagala (2006:76) bahwa metode karya wisata adalah siswa dibawa bimbingan guru mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan maksud untuk mempelajari obyek belajar yang ada ditempat itu. Penggunaan metode karya wisata dapat menemukan masalah yang sesungguhnya sehingga siswa bisa termotivasi belajar dalam menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar dan penguasaan materi yang dipelajari secara langsung melalui karya wisata akan lebih cepat dikuasai dan lama diingat. Penerapan metode karya wisata khususnya di kelas III SDN Kelas Jauh 17 Bongomeme disini siswa juga bisa belajar sambil bermain karena siswa yang masih duduk di kelas rendah bosan dengan pembelajaran yang hanya dalam kelas saja.

Berdasarkan dari uraian tersebut maka diadakan penelitian guna mengkaji secara mendalam permasalahan yang dihadapi siswa serta memberikan solusi yang tepat sebagai penyelesaiannya penelitian ini diformulasikan dengan judul “ **Meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar melalui metode karya wisata pada siswa kelas III SDN Kelas Jauh 17 Bongomeme Kabupaten Gorontalo** “

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sebagian siswa kurang mampu dalam menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar.
2. penggunaan metode yang belum optimal.

## **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah ”Apakah kemampuan menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar pada siswa kelas III SDN Kelas Jauh 17 Bongomeme Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan melalui metode karya wisata” ?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas maka solusi yang tepat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar adalah melalui metode karya wisata sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan pembelajaran.
2. Menyiapkan materi pelajaran yang sesuai silabus/kurikulum yang ada.
3. Mengingat kembali pelajaran yang pernah diberikan melalui pertanyaan apersepsi.
4. Memotivasi siswa dengan membuat kaitan materi pelajaran yang akan dipelajari.
5. Mengemukakan tujuan pelajaran yang akan dipelajari dan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pelajaran tersebut selama karya wisata.
6. Melakukan observasi terhadap obyek sasaran belajar kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengukur luas kebun yang berukuran persegi dan persegi panjang dengan menggunakan langkah kaki,depa.
7. Guru memberikan kesempatan untuk berpikir menganalisis dan menyelesaikan soal yang telah diberikan kepada masing-masing kelompok.
8. Menyuruh tiap-tiap kelompok melaporkan hasil karya wisata.
9. Melakukan evaluasi proses
10. Membuat kesimpulan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar pada siswa kelas III SDN Kelas Jauh 17 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tersebut dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa: Penelitian ini sangat berguna dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar.
2. Bagi guru: Dengan dilaksanakannya penelitian ini guru mengetahui metode karya wisata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar, sehingga meminimalisir rendahnya hasil belajar matematika.
3. Bagi sekolah: Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berarti pada sekolah itu sendiri, dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika secara komprehensif.
4. Bagi peneliti: Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pentingnya penggunaan metode karya wisata dalam meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas bangun datar